

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Nilai Tukar, dan Jumlah Uang Beredar maka dapat disimpulkan sebagai:

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dengan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (X1) dilihat dari nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $(-0,425 > -2,03693)$ serta nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yaitu $(0,674 > 0,05)$.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dengan Nilai Tukar (X2) dilihat dari nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , yaitu $(-6,217 < -2,03693)$ serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yaitu $(0,000 < 0,05)$.
3. Terdapat pengaruh signifikan dengan Jumlah Uang Beredar (X3) dilihat dari nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $(9,371 > 2,03693)$ serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yaitu $(0,000 < 0,05)$.

4. Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Nilai Tukar, Jumlah Uang Beredar terhadap Pertumbuhan Indeks Saham Syariah Indonesia sangat kuat berdasarkan hasil uji koefisien korelasi (R) sebesar 0,920 terletak pada interval 0,800-1,000 dan hasil uji koefisien determinasi (R^2) dengan nilai sebesar 0,846=84,6%. Ini berarti variabel independen yang digunakan dalam model (Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Nilai Tukar, Jumlah Uang Beredar) mampu menjelaskan terhadap variabel dependen (Pertumbuhan Indeks Saham Syariah Indonesia) dan sisanya 15,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran

1. Bagi investor, dalam berinvestasi di saham perbankan informasi terkait dengan kondisi perekonomian Indonesia, yang antara lain dapat dilihat dari kondisi ekonomi makronya seperti pengumuman Sertifikat Bank Indonesia Syariah, Nilai Tukar, Jumlah Uang Beredar karena dalam penelitian ini dan pengamatan dari berbagai sumber atau jurnal sebelumnya, SBIS, Nilai Tukar, Jumlah Uang Beredar memiliki pengaruh

yang berbeda-beda, baik secara signifikan positif ataupun negatif.

2. Diharapkan kedepannya pemerintah mampu secara lebih baik mengendalikan aktivitas makro ekonomi dalam mengendalikan inflasi dan nilai tukar rupiah agar stabilitas ekonomi terjaga. Dalam sektor pasar modal kerjasama yang optimal antara Bank Indonesia sebagai pengendali moneter di Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sebagai pengawasan lembaga-lembaga syariah juga diharapkan mampu meningkatkan Pertumbuhan Indeks Saham Syariah Indonesia.
3. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel independen eksternal. Saran peneliti adalah sebaiknya pada penelitian selanjutnya menggunakan faktor internal investasi khususnya pada pasar modal dan faktor eksternal (kebijakan ekonomi makro) yang lebih beragam.
4. Dalam penelitian ini, periode penelitiannya adalah 2016-2018. Penelitian berikutnya diharapkan lebih memperbaharui dan menambah periode penelitian agar hasil yang didapat lebih maksimal.

5. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan metode yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

